

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kelompok Tani As Shiddiq**

##### **1. Profil Kelompok Tani As Shiddiq**

###### **a. Sejarah Berdiriya Kelompok Tani**

Kelompok Tani As Shiddiq adalah kelompok tani yang beralamatkan di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Kelompok tani ini berdiri pada hari Selasa 10 Juni 2009 dengan sejarah awal terbentuknya kelompok tani ini adalah anjuran dari pemerintah yang harus dilaksanakan guna untuk wadah penyalur bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk masyarakat.<sup>1</sup> Dengan terbentuknya kelompok tani ini diharapkan para petani dapat bekerja sama dalam usaha taninya. Kelompok Tani As Shiddiq ini dari awal mula terbentuknya hingga sekarang diketuai oleh bapak Samsuri yang senantiasa berupaya memberi pemahaman kepada para petani akan pentingnya kelompok tani.

Sumber daya alam yang ada di Desa Kaduara Barat begitu subur dan belum tercemar dan merupakan karunia Allah SWT yang wajib kita syukuri dan kita gunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sumber daya alam dari sektor pertanian yang ada di Desa Kaduara Barat masih begitu besar untuk diusahakan dan sudah selayaknya penggali potensi tersebut diarahkan dengan pengelolaan yang arif dan bijaksana, guna kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>1</sup> Observasi Langsung di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan (15 Oktober 2019)

### **b. Visi dan Misi Kelompok Tani**

Untuk menyelenggarakan kegiatan kelompok, maka perlu adanya pengurus yang mampu untuk mengkoordinir dan mengarahkan kelompok agar berjalan sesuai visi dan misi. Pengurus dipilih dan dibentuk pada saat rapat perdana pembentukan kelompok.

Dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan tersebut harus mempunyai kesamaan dengan seluruh anggota yang terlibat dalam organisasi tersebut. Kelompok Tani As Shiddiq mempunyai tujuan untuk membantu kegiatan pertanian dan menjalin silaturahmi antar petani serta mewujudkan petani yang sejahtera di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Dalam usaha mewujudkan tujuan tersebut, Kelompok Tani As Shiddiq mempunyai visi dan misi organisasi agar kegiatan yang dijalankan dapat mengarahkan pada tujuan kelompok.

VISI: Terciptanya ekonomi masyarakat Desa Kaduara Barat yang mapan, sejahtera lahir dan batin.

MISI:

- 1) Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang mandiri
- 2) Menjadikan kelompok tani sebagai kekuatan ekonomi yang mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar
- 3) Menjadikan kelompok tani yang amanah, profesional dan kreatif
- 4) Menjadikan kelompok tani yang moderat tanpa meninggalkan nilai-nilai budaya lokal yang positif
- 5) Menjadikan kelompok tani sebagai sarana persaudaraan dan kekeluargaan

- 6) Menjadikan anggota kelompok tani sebagai hamba yang panda bersyukur dan berbagi<sup>2</sup>

### **c. Struktur Organisasi**

Organisasi dapat dikatakan sebagai wadah, sistem atau aturan dari kegiatan orang-orang yang didalamnya mempunyai kesamaan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan bersama maka dibentuklah struktur organisasi agar orang-orang yang terlibat didalamnya mampu melakukan tugas sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawabnya masing-masing. Kemajuan kelompok ini dapat ditentukan oleh baik tidaknya pemahaman anggota maupun pengurus dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam Kelompok Tani As Shiddiq. Struktur organisasi dibedakan menjadi dua yaitu, yang pertama untuk struktur organisasi pada kegiatan kelompok secara umum yang terdiri dari pengurus dan anggota dengan jumlah 60 orang. Pengurus dalam hal ini terdiri atas ketua kelompok yang dibantu oleh wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Sementara itu terdapat 3 orang seksi yang ikut mengayomi anggota.<sup>3</sup>

Untuk menyelenggarakan kegiatan kelompok, maka perlu adanya pengurus yang mampu untuk mengkoordinir dan mengarahkan kelompok agar berjalan sesuai visi dan misi. Pengurus dipilih dari anggota, oleh anggota dan dalam rapat anggota kelompok tani yang dibentuk pada saat rapat perdana pembentukan kelompok.

Pengurus wajib mempertanggung jawabkan kegiatannya kepada rapat anggota. Dalam setiap pelaksanaannya, rapat anggota dalam kelompok dilakukan

---

<sup>2</sup> Observasi Langsung di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan (15 Oktober 2019)

<sup>3</sup> Ibid.

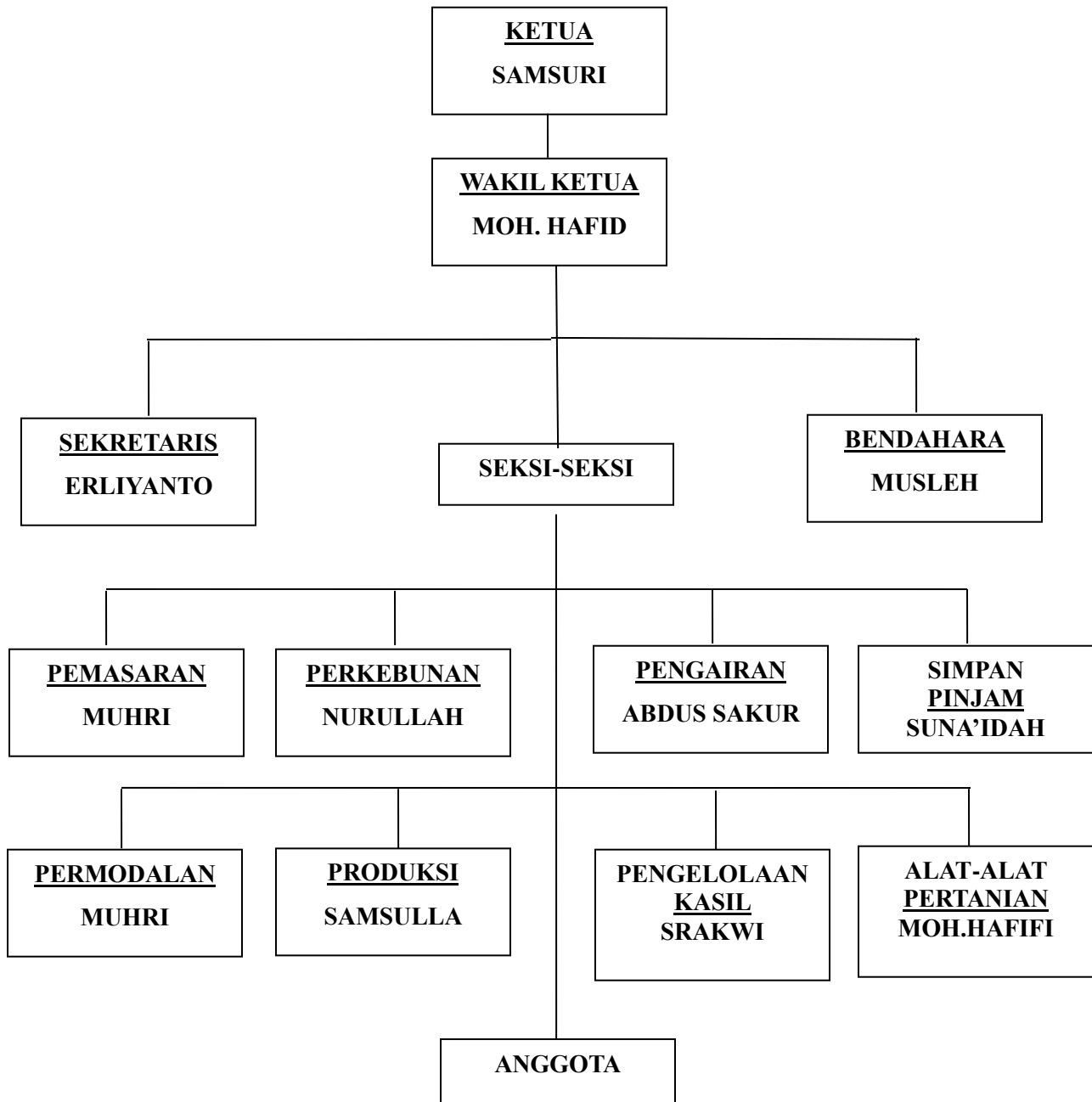
setiap satu bulan sekali. Pengurus mempunyai peranan yang lebih spesifik dengan tanggungjawabnya masing-masing karena disesuaikan dengan kemampuan. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam kelompok, dimana setiap anggota harus menghadirinya, karena setiap keputusan yang diambil dalam rapat anggota diusahakan secara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat dicapai secara mufakat, maka diambil berdasarkan suara terbanyak dalam rapat.

Dalam Kelompok Tani As Shiddiq, perangkat selanjutnya merupakan anggota. Anggota kelompok tani merupakan masyarakat desa setempat yang ingin bergabung dalam kelompok tani tersebut. Keanggotaan berdasarkan kepada kesadaran dan kesanggupan untuk ikut aktif dalam usaha dan kegiatan kelompok. Setiap anggota dalam kelompok juga mempunyai wewenang dalam menyampaikan hak bicara atau menyampaikan usulan untuk keberlangsungan kelompok. Adapun daftar mengenai nama-nama pengurus dan anggota saat ini yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1

## Struktur Organisasi Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat

## Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan



Sumber: Kelompok Tani As Shiddiq

### Daftar Semua Anggota Kelompok Tani As Shiddiq

- |                    |                    |                   |
|--------------------|--------------------|-------------------|
| 1. Kusnan          | 21. Sukarman       | 41. Srakwi        |
| 2. Nikmat          | 22. Muhri          | 42. Misrawi       |
| 3. Mistah          | 23. m Hasan Bustri | 43. Samsuri       |
| 4. Hermanto        | 24. Sahe           | 44. Muna'Am       |
| 5. Aspa            | 25. Riskiyah       | 45. Ahmad Kurdi   |
| 6. Sawi            | 26. Hasbullah      | 46. Ali Muddin    |
| 7. Wahed           | 27. Abdus Sakur    | 47. Akh Sudarman  |
| 8. Aluk            | 28. Moh Raji       | 48. Sulaiman      |
| 9. Alimakki        | 29. Ma'Ie          | 49. Mudri         |
| 10. Asmawi         | 30. Ach. Nasiri    | 50. Nurhasanah    |
| 11. Fathor Rahman  | 31. Ahmat Taufik   | 51. Erliyanto     |
| 12. Dul Hasan      | 32. m. Hanif       | 52. Hermantono    |
| 13. p. Laeli       | 33. m. Talis       | 53. Asa           |
| 14. Rofiuddin      | 34. Musleh         | 54. Bahrul Efendi |
| 15. Nurtalis       | 35. Syaiful        | 55. Sucipto       |
| 16. Sunanto        | 36. Ahmad Misto    | 56. Moh Raji      |
| 17. Suparto Trisno | 37. Ahmad Taufiq   | 57. Sunar         |
| 18. Ali Sidik      | 38. Moh. Fifi/Mus  | 58. Hoirus Sholeh |
| 19. h. Fahat       | 39. Moh. Hafid     | 59. Moh Salim     |
| 20. Abdul Mo'In    | 40. Baidawi        | 60. Hodri         |

Kondisi pengurus maupun anggota dalam memahami struktur organisasi dalam kelompok sejauh ini cukup baik, pengurus dapat melakukan tugasnya sesuai dengan wewenangnya dalam kelompok sedangkan anggota mampu menerima dan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengurus untuk kemajuan bersama. Kelompok Tani As Shiddiq juga rutin mengadakan pertemuan atau rapat yang diadakan setiap satu bulan sekali.

## **B. Paparan Data**

### **1. Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Banyak jenis program dan proyek pemberdayaan petani telah dilaksanakan oleh pemerintah yang melalui departemen pertanian dan departemen lainnya, namun program-program tersebut masih terpusat pada ketergantungan petani pada pemerintah. Pola pemberdayaan masih satu arah dengan inisiatif dan pelaksana program adalah pemerintah dengan para petugas lapangannya. Program pemberdayaan petani kurang bersifat partisipatoris sehingga kurang efektif dalam membebaskan petani dari berbagai bentuk cengkaman dan tekanan yang menekan kehidupan mereka. Inilah gambaran yang juga dirasakan para petani di Desa Kaduara Barat sebelum diadakannya kelompok-kelompok atau perkumpulan para petani dalam satu wadah yang dapat memberikan bimbingan dan binaan agar dapat mandiri dan berkembang serta berdaya.

Kelompok Tani As Shiddiq di Desa Kaduara Barat dimulai pada tahun 2009. Kegiatan utama yang dilakukan adalah pemberdayaan masyarakat melalui

pembenahan kelembagaan, pengenalan dan pembimbingan penerapan teknologi pertanian modern. Proses pemberdayaan dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pembelajaran lapangan dan diskusi oleh pemerintah terhadap seluruh anggota Kelompok Tani As Shiddiq.

Kelompok Tani As Shiddiq melalui dinas pertanian memberikan pembinaan secara langsung terhadap semua anggota kelompok tani mengenai bagaimana cara bercocok tanam yang baik, bagaimana mengelola sumber daya manusia serta bagaimana cara dalam manajemen keuangan. Pelatihan dan penyuluhan bagi Kelompok Tani As Shiddiq sangat bermanfaat karena dari kegiatan tersebut anggota kelompok tani mendapatkan pengalaman baru mengenai cara perawatan tanaman agar dapat menghasilkan buah yang berkualitas dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian. Sebagaimana dijelaskan oleh ketua kelompok tani yaitu:

“Sebelum terbentuknya Kelompok Tani As Shiddiq banyak sekali kendala-kendala yang sering kami hadapi baik dalam pengelolaan lahan maupun dalam peningkatan hasil produksi pertanian, misalnya terbatasnya pupuk yang kami miliki dan proses penggarapan yang masih menggunakan alat-alat tradisional. Pelatihan terhadap anggota Kelompok Tani As Shiddiq sudah sangat sering dilakukan dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi sikap, dan memotivasi anggota untuk berpartisipasi dalam kelompoknya. Kemudian menerapkan materi yang di peroleh”<sup>4</sup>

Senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Erliyanto:

“Program-Program yang dilakukan oleh dinas pertanian sangat membantu kami dalam meningkatkan hasil produksi pertanian, karna di sesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Kaduara Barat, hal itu dapat dilihat dari semakin meningkatnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh dinas pertanian”<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Samsuri, Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

<sup>5</sup> Erliyanto, Sekertaris Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).



Namun, ada sebagian anggota kelompok tani yang tidak serta merta langsung menerapkan pengetahuan yang didapat pada saat pelatihan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mereka terhadap ilmu pertanian modern, sebagian anggota kelompok tani ini masih menunggu hasil dari sebagian anggota kelompok yang sudah menerapkan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Syamsuri :

“Melakukan pelatihan terhadap para petani itu susah-susah gampang karena sebagian mereka tidak langsung percaya dengan apa yang di paparkan oleh penyuluh pertanian pada saat pelatihan. Akan tetapi jika sudah ada yang menerapkan dan membuahkan hasil yang bagus mereka berinisiatif menerapkan tanpa disuruh oleh siapapun. Sampai sekarang setelah adanya Kelompok Tani As Shiddiq keadaan ekonomi masyarakat petani di desa kaduara barat semakin membaik dengan hasil pertanian yang slalu melimpah”<sup>6</sup>

Peranan dinas pertanian dalam meningkatkan teknologi pertanian terhadap Kelompok Tani As Shiddiq yakni dengan memberikan atau menyalurkan alat-alat pertanian modern. Dengan adanya bantuan berupa teknologi pertanian terbukti dapat mengurangi biaya dan waktu dalam mengelola pertanian. Sebagaimana yang di paparkan oleh Bapak Moh Hafid:

“Bantuan berupa teknologi pertanian sangat membantu anggota Kelompok Tani As Shiddiq karna disesuaikan dengan kebutuhan para petani. Dulu sebelum adanya mesin semprot dan obat rumput, rumput liar yang tumbuh di samping tanaman pertanian dicabut dengan menggunakan *petok*. Hal ini sangat memakan biaya dan waktu yang sangat banyak karna kami masih harus membayar beberapa orang untuk melakukannya. Tapi setelah adanya teknologi pertanian selain dapat mengurangi biaya dan waktu dalam mengelola pertanian juga dapat meningkatkan hasil pertanian”

Bapak Samsulla juga berpendapat:

---

<sup>6</sup> Moh Hafid, Wakil Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

“Teknologi yang masih ingin kami miliki saat ini yaitu mesin pemanen padi atau *Combine* karna kami lihat di kelompok tani di desa lain sudah memilikinya dan sangat membantu para petani. Selain dapat memanen dengan sangat cepat mesin combine juga hanya dioperasikan oleh dua orang”<sup>7</sup>

Bapak Syamsuri juga berpendapat:

“Kelompok Tani As Shiddiq sangat bergantung pada Dinas Pertanian Pamekasan terkait bantuan dana dan juga alat-alat mesin yang dibutuhkan karena dengan adanya alat mesin seperti *combine*, gilingan padi dan traktor di kelompok tani akan sangat membantu dan memudahkan para petani mengelola lahan dan meningkatkan hasil panennya”<sup>8</sup>

Bukan hanya teknologi pertanian yang sudah diberikan oleh dinas pertanian pamekasan, bantuan bibit unggul dan pupuk juga rutin diberikan oleh dinas pertanian sebagai upaya untuk terus meningkatkan hasil pertanian Kelompok Tani As Shiddiq.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Aspa:

“Kelompok Tani As Shiddiq ini sering menerima bantuan berupa bibit unggul dan pupuk dari dinas pertanian pamekasan. Kami sangat merasa terbantu dengan adanya bantuan bibit unggul dan pupuk yang diberikan oleh dinas pertanian ini mengingat harga bibit unggul dan pupuk yang sangat tinggi ketika masa tanam tiba”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat diketahui bahwa Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat cukup baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Hal ini terbukti dari beberapa kegiatan seperti penyuluhan dan pelatihan serta beberapa bantuan diatas yang telah dipaparkan oleh ketua kelompok tani dan beberapa anggota

<sup>7</sup> Samsulla, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

<sup>8</sup> Samsuri, Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

<sup>9</sup> Aspa, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

Kelompok Tani As Shiddiq lainnya yaitu kebanyakan masyarakat menyatakan sangat merasakan dampak positifnya seperti bertambahnya pengetahuan dan juga keterampilan yang mereka miliki serta dapat mengefisiensikan waktu, tenaga dan biaya yang dikeluarkan oleh petani.

## **2. Faktor yang Dapat Mendukung dan Menghambat Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Keberhasilan Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan ditunjang oleh faktor pendukung dan penghambat.

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung sangat berperan untuk keberhasilan Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Adapun faktor pendukungnya yaitu:

#### **1) Kerukunan Masyarakat**

Kerukunan merupakan kunci keberhasilan kegiatan bersama. Dengan adanya kerukunan masyarakat mampu meningkatkan motivasi dalam menjalankan program Kelompok Tani As Shiddiq karena terciptanya kesadaran untuk sukses bersama. Seperti yang dikatakan Bapak Erliyanto:

“Keadaan sosial masyarakat yang sangat baik dapat meningkatkan peran kelompok tani As Shiddiq dalam meningkatkan ekonomi petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan karna dengan

adanya kerukunan masyarakat komunikasi antar anggota kelompok tani semakin mudah dilakukan”<sup>10</sup>

Bapak Sawi juga mengatakan:

“Kerukunan masyarakat di Desa Kaduara ini memang sangat baik dari yang muda hingga yang tua tidak ada yang bernusuhan karena masyarakat Desa Kaduara Barat senang menghimpun diri dalam suatu organisasi dan kerukunan masyarakat adalah modal terbesar dalam menjalankan suatu organisasi yang akan meningkatkan kerjasama antar anggota Kelompok Tani As Shiddiq”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dapat dilihat bahwa kerukunan masyarakat menjadi modal besar masyarakat dalam meningkatkan kelancaran komunikasi dan kerjasama Kelompok Tani As Shiddiq. partisipasi aktif masyarakat pada kelompok tani di Desa Kaduara Barat menjadikan power tersendiri dalam peningkatan kesadaran masyarakat sehingga istilah bersama kerja dalam kerjasama di desa ini bisa terwujud.

## **2) Kesamaan Pekerjaan dan Tempat Tinggal**

Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan didirikan atas dasar kesamaan profesi, kepentingan, kesamaan kondisi sosial serta lingkungan yang sama. Pembentukan kelompok tani sebagai media para petani Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan untuk mengembangkan potensi ekonominya dan menambah pengetahuan serta keterampilan.

---

<sup>10</sup> Erliyanto, Wakil Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

<sup>11</sup> Sawi, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

Dengan adanya kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal dapat memudahkan anggota Kelompok Tani As Shiddiq dalam berkomunikasi dan bertukar informasi untuk menggali potensi ekonomi masyarakat kaduara barat. Sesuai dengan yang dikatakan Bapak Fathor Rahman:

*“Sakabbinah anggota Kelompok Tani As Shiddiq nikah sobung se derih loar disah kaduarah berek karanah Kelompok Tani As Shiddiq panikah ehusus aghi kaangguay masyarakat petani yang ada di desa kaduarah berek, bedenah peraturan engan paikah memudahkan sakabbinah anggota manabi bedeh kompolan otabeh acara se laen se e bedeaki Kelompok Tani As Shiddiq”*

Terjemahan:

“Semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq ini tidak ada yang dari luar desa kaduara barat karena Kelompok Tani As Shiddiq di hususkan untuk masyarakat petani yang ada di desa kaduara barat, adanya peraturan seperti ini memudahkan semua anggota ketika ada kumpulan atau acara yang lainnya yang di adakan Kelompok Tani As Shiddiq”<sup>12</sup>

Bapak Ahmat Taufiq juga mengatakan:

*“Senorok Kelompok Tani As Shiddiq nikah gun derih tellok dusun, dusun ra’as, dusun duarah, dusun brakas. Tellok dusun nikah jara’en semmak kabbi tapeh se paleng banyak norok nikah derih dusun ra’as polanah ketua kelompok sareng manabi bede acara kelompok tani lebbi sering e sabek e dusun ra’as”*

Terjemahan:

“Yang ikut Kelompok Tani As Shiddiq ini cuma dari tiga dusun, dusun ra’as, dusun duarah, dusun brakas. Ketiga dusun ini jaraknya berdekatan semua tapi yang paling banyak ikut dari dusun ra’as karena ketua kelompok dan kalau ada acara kelompok tani lebbih sering di adakan di dusun ra’as”<sup>13</sup>

Semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq bekerja sebagai petani maka kesamaan profesi adalah yang menjadi pendorong agar anggota mengikuti kegiatan

<sup>12</sup> Fathor Rahman, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

<sup>13</sup> Ahmat Taufiq, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

kelompok karena jika mengikuti program seperti pertemuan rutin setiap minggu maka anggota akan mendapatkan informasi mengenai pengembangan usaha tani agar lebih produktif dan pengolahan hasil pertanian yang bisa menambah penghasilan anggotanya. Seperti yang dipaparkan oleh Bapak Syamsuri:

“Tidak semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq dari kalangan petani semua, ada beberapa yang dari aparat desa tapi pada dasarnya mereka juga petani. Adanya aparatur desa yang ikut dalam anggota kelompok tani sangat membantu Kelompok Tani As Shiddiq karna bisa menjadi penyambung lidah antar Kelompok Tani As Shiddiq dengan pemerintah desa”<sup>14</sup>

Bapak Sawi juga mengatakan:

*“Neng Kelompok Tani As Shiddiq nikah bedeh 3 oreng se derih aparat disah tapeh padeh oreng tanih jugen, manabi bedeh keluhan otাবেহ usulan derih kelompok tani bisa cepet depak ka disah, contonah akadieহ usulan selokan se e usulagi kelompok tani samangken ampon lastare e bangun”*

Terjemahan:

“DiKelompok Tani As Shiddiq ini ada 3 orang yang dari aparat desa tapi masih petani juga, jika ada keluhan atau usulan dari kelompok tani bisa cepat sampai ke desa, contohnya seperti usulan irigasi air yang di usulkan kelompok tani sekarang sudah selesai di bangun”<sup>15</sup>

Bapak Erliyanto mengatakan:

“Ketika ada kegiatan yang di adakan kelompok semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut karna tempat tinggal mereka yang berdekatan dan dari kalangan petani semua. Misalnya ketika ada pertemuan rutin mingguan yang di adakan Kelompok Tani As Shiddiq yang slalu di hadiri oleh semua anggota, dari sanalah para petani saling bertukar informasi dan menyerap ilmu dari penyuluh pertanian yang bisa membuat usaha tani lebih produktif dan pengolahan hasil pertanian yang bisa menambah penghasilan anggotanya”<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Syamsuri, Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

<sup>15</sup> Sawi, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

<sup>16</sup> Erliyanto, Wakil Ketua Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

Semakin bertambahnya anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan karena tempat tinggal anggota berdekatan yaitu di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Lokasi yang berdekatan inilah yang membuat mereka berminat mengikuti kegiatan kelompok. Selain itu mereka sudah saling mengenal satu sama lain.

### 3) Teknologi dan Inovasi Pertanian

Bantuan teknologi dan inovasi pertanian merupakan pemberian berupa alat-alat pertanian kepada petani. Dinas pertanian sudah memberikan beberapa teknologi dan inovasi pertanian yang dapat menambah produktifitas pertanian dan mengurangi biaya pengelolaan pertanian. Bantuan teknologi dan inovasi pertanian tersebut berupa hand tractor, mesin penyemprot disinfektan, pompa air, obat-obatan dan teknologi inovasi pertanian lainnya yang dibutuhkan oleh petani. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Sawi:

*“Bedenah bentoan derih dinas pertanian cek abentonah petani se bedeh neng disah kaduarah berek nikah, baik se norok kelompok tani sareng se tak norok. Karanah sakabbinah masyarakat padeh ngangguy bentoan teknologi se eberrik dinas pertanian”*

Terjemahan:

“Adanya bantuan dari dinas pertanian sangat membantu petani yang ada di Desa Kaduara Barat ini, baik yang ikut kelompok tani maupun yang tidak ikut Kelompok Tani As Shiddiq. Karena semua masyarakat sama-sama menggunakan bantuan teknologi yang diberikan oleh dinas pertanian”<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sawi, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

Bapak Ahmat Taufiq juga mengatakan:

*“Bantuan teknologi pertanian se derih dinas pertanian nikah aropah hand tracktor, mesin penyemprot disinfektan sareng sanyo. Telok alat panikah e sesuaiaghi kalaben kabutoan epon oreng tanih se bedeh e disah kaduarah berek tor sanget abentoh petani karanah bisa magementang ngelola taninah tor mabenyak haselah”*

Terjemahan:

“Bantuan teknologi pertanian yang dari dinas pertanian ini berupa hand tracktor, mesin penyemprot disinfektan dan sanyo. Ketiga alat itu disesuaikan dengan kebutuhan para petani yang ada di Desa Kaduara Barat ini dan sangat membantu para petani karna dapat memudahkan pengelolaan pertanian dan meningkatkan hasil pertanian”<sup>18</sup>

Bapak Rofiudin juga mengatakan:

*“Bantuan bibit unggul sareng obat-obaten pertanian jugen setiap tahun nikah eberrik sareng dinas pertanian baik jegung, padih sareng belta. Bedenah bantuan panikah sanget abentoh petani se bedeh e disah kaduarah berek pnikah, mengingat argenah bibit unggul sareng obat-obaten pertanian se cek larangah”*

Terjemahan:

“Bantuan bibit unggul dan obat-obatan pertanian juga setiap tahun di kasih oleh dinas pertanian baik berupa jagung, padi, dan juga tembakau. Adanya bantuan ini sangat membantu petani yang ada di Desa Kaduara Barat ini, mengingat harga bibit unggul dan obat-obatan pertanian yang sangat mahal”<sup>19</sup>

Masyarakat Desa Kaduara Barat sendirilah yang mengetahui potensi ekonomi yang dimilikinya sehingga untuk mengembangkan dan memanfaatkan diperlukan kerjasama antar petani melalui kelompok tani. Dari wawancara yang sudah peneliti lakukan kerukunan masyarakat, kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal serta teknologi dan inovasi menjadi faktor pendukung Peran Kelompok Tani As Shiddiq

---

<sup>18</sup> Ahmat Taufiq, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

<sup>19</sup> Rofiudin, Anggota Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 25 Februari 2020).



dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Sedangkan faktor-faktor yang dapat menghambat Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut :

### 1) Minimnya Pendidikan

Pendidikan para petani di Desa Kaduara Barat masih sangat rendah, hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Pendidikan para petani di Desa Kaduara Barat paling tinggi SMA/ sederajat, sesuai dengan yang di ungkapkan kepala desa kaduara barat:

“Pendidikan para petani di Desa Kaduara Barat ini masih sangat rendah karena sebagian dari mereka tamatan SD dan hanya segelintir dari mereka yang tamatan SMA/ sederajat. Kesadaran akan pentingnya pendidikan masyarakat petani di Desa Kaduara Barat ini bisa di bilang masih sangat rendah”<sup>20</sup>

Bapak Hamidi juga mengatakan:

*“Manabi pendidikan petani se bedeh neng Kelompok Tani As Shiddiq nikah dek guleh rassah tadek se lulusen derih S1 paling banyak nikah derih lulusen SD gun sabegien derih lulusen SMA, enggi bedeh jugen se tak asakolah sama skaleh”*

Terjemahan:

“Kalau pendidikan petani yang ada di Kelompok Tani As Shiddiq ini saya rasa tidak ada yang lulusan dari S1, paling banyak dari lulusan SD dan cuma sebagian yang dari lulusan SMA, ada juga yang tidak sekolah sama sekali”<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Endang Susilawati, Kepala Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 25 Februari 2020).

<sup>21</sup> Hamidi, Sekertaris Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 25 Februari 2020).

Rendahnya pendidikan para petani menjadi penghambat berkembangnya pertanian yang ada di Desa kaduara Barat. Dikarenakan kurangnya wawasan serta pengetahuan dari para petani sehingga kemampuan mereka masih memakai cara yang lama yang biasa mereka gunakan sejak dahulu atau masih bersifat tradisional.

## 2) Kurangnya Sarana Transportasi

Jarak antara sawah dan rumah petani yang cukup jauh menjadikan sarana transportasi sebagai hal yang sangat penting bagi petani yang ada di Desa Kaduara Barat. Transportasi dalam kegiatan kelompok sangat diperlukan untuk berbagai keperluan diantaranya pembelian pupuk, pemasaran, mengangkut hasil panen kerumah para petani dan sebagainya. Seperti yang di jelaskan bapak Musleh:

“Petani yang ada di Desa Kaduara Barat ini sangat membutuhkan sarana transportasi untuk mengangkut hasil panen dari sawah dan tegal kerumah para petani atau dibawa langsung ke pasar untuk di jual. Kami harap nanti dari dinas pertanian maupun dari pemerintah desa kaduara barat bisa memberikan bantuan berupa mobil pickup atau viar kepada Kelompok Tani As Shiddiq untuk mempermudah para petani yang ada di Desa Kaduara Barat”<sup>22</sup>

Sarana transportasi yang dibutuhkan oleh Kelompok Tani As Shiddiq yaitu mobil angkutan barang roda 4 (*Pick Up*), sepeda motor roda 3 (*Viar*) dan lain-lain. Sarana ini diharapkan bisa membantu dan mempermudah petani untuk mempercepat pekerjaannya.

---

<sup>22</sup> Musleh, Anggota Kelompok Tani Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

### 3) Kurangnya Modal

Pada umumnya kendala yang dihadapi kelompok dalam menjalankan berbagai kegiatan yang ada yaitu modal, tak terkecuali di Kelompok Tani As Shiddiq. Dalam hal ini modal masih terbatas karena para pengurus dan anggota kelompok dalam menjalankan berbagai program serta kegiatan yang ada menggunakan modal sendiri, dan masih mengandalkan bantuan dana dari instansi pemerintah terkait. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Moh Hafifi yaitu:

“Ya, kekurangan kelompok ini yaitu modal, petani sering mengalami kesulitan saat memasuki musim tanam, kami mengharapkan ada bantuan modal untuk kelompok ini baik itu dihibahkan maupun dipinjamkan”<sup>23</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh seksi pertanian kelompok tani yaitu:

“Kesulitan pertama kami itu modal pas pada saat musim tanam, kami akan berupaya mengajukan permintaan bantuan kepada dinas pertanian pamekasan agar masalah ini diberi jalan keluar”<sup>24</sup>

Bantuan modal dari pemerintah sangat diharapkan agar dapat menunjang berjalannya berbagai kegiatan yang ada.

## C. Temuan Penelitian

### 1. Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis

---

<sup>23</sup> Moh Hafifi, Anggota Kelompok Tani Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 18 Oktober 2019).

<sup>24</sup> Musleh, Anggota Kelompok Tani Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan (Wawancara di Kediaman Pada Tanggal 15 Oktober 2019).

mengemukakan temuan tentang prospek pengembangan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil temuan, ditemukan bahwa hasil produksi mulai dari tahun 2009 sejak awal terbentuknya Kelompok Tani As Shiddiq sampai tahun ini mengalami peningkatan sebagai berikut:

- a. Produksi tembakau awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 100-150 kg menjadi 400-500 kg dalam satu kali tanam pertahun.
- b. Produksi jagung awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 400-450 kg menjadi 950-1000 kg setiap kali panen.
- c. Produksi kacang tanah awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 4-5 karung menjadi 8-10 karung setiap kali panen.
- d. Produksi padi awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 10-15 karung menjadi 20-25 karung setiap kali panen.
- e. Produksi cabe awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 10-15 kg menjadi 40-50 kg dalam satu kali tanam pertahun.

## **2. Faktor yang Dapat Mendukung dan Menghambat Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa suatu peran dalam meningkatkan ekonomi petani melalui kegiatan kelompok tani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan juga dipengaruhi oleh

faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu sebagai berikut:

- a. Kerukunan masyarakat yang mampu meningkatkan motivasi dalam menjalankan program Kelompok Tani As Shiddiq karena terciptanya kesadaran untuk sukses bersama.
- b. Kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal dapat memudahkan anggota Kelompok Tani As Shiddiq dalam berkomunikasi dan bertukar informasi untuk menggali potensi ekonomi masyarakat kaduara barat.
- c. Adanya teknologi yang dapat memudahkan para petani dan menambah produktifitas pertanian serta mengurangi biaya pengelolaan pertanian.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sebagai berikut:

- a. Minimnya pendidikan. Kurangnya wawasan serta pengetahuan dari para petani sehingga petani masih memakai cara lama atau masih bersifat tradisional.
- b. Kurangnya sarana transportasi dalam berbagai kegiatan para petani. Para petani sangat membutuhkan transportasi dalam berbagai keperluan untuk memperlancar kegiatan mereka.
- c. Kurangnya modal dalam setiap memasuki masa tanam. Bagi para petani di kalangan menengah kebawah kekurangan modal sudah menjadi hal yang sangat biasa setiap memasuki masa panen.

## **D. Pembahasan**

### **1. Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Upaya membantu masyarakat miskin melalui pemberdayaan yang bersifat *bottom up* nampaknya sangat sesuai dengan langkah pemerintah untuk melibatkan dan mengajak serta seluruh masyarakat berpartisipasi dalam penanggulangan kemiskinan, karena sebenarnya budaya tolong-menolong sudah merupakan budaya bangsa yang mengakar sejak dahulu kala. Salah satu upaya pemerintah yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan mengadakan kelompok tani.

Kelompok tani adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan dan minat yang sama. Tujuan utama pembangunan pertanian di negara-negara berkembang adalah untuk memperbaiki taraf hidup masyarakat di pedesaan melalui peningkatan pendapatan, total produksi (output), dan produktivitas petani kecil.<sup>25</sup> Petani di Desa kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yang mayoritas hanya mempunyai lahan 0,3Ha sampai 0,5Ha sangat merasa terbantu dengan adanya Kelompok Tani As Shiddiq. Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam meningkatkan ekonomi petani di Desa kaduara Barat sangat baik, hal ini terbukti dari sejak awal berdirinya Kelompok Tani As Shiddiq produksi tembakau yang awalnya hanya mendapatkan hasil panen

---

<sup>25</sup> Supenik, *Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Melalui Kelompok Tani di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 40.

sebanyak 100-150 kg menjadi 400-500 kg setiap kali panen, produksi jagung yang awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 400-450 kg menjadi 950-1000 kg setiap kali panen, produksi kacang tanah yang awalnya hanya mendapatkan hasil panen 4-5 karung menjadi 8-10 karung setiap kali panen, produksi padi yang awalnya hanya mendapatkan hasil panen sebanyak 10-15 karung menjadi 20-25 karung setiap kali panen, produksi cabe yang awalnya hanya mendapatkan 10-15 kg menjadi 40-50 kg dalam satu kali tanam pertahun. Dari semua peningkatan hasil pertanian itu dapat dilihat bahwa perekonomian petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan mengalami peningkatan dibandingkan dengan awal berdirinya Kelompok Tani As Shiddiq.

Semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas pertanian terkait, karena pelatihan yang dilakukan sesuai dengan potensi yang ada di Desa Kaduara Barat dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan serta memperbaiki hasil produksi pertanian. Antusiasme masyarakat dalam ikut menjadi anggota Kelompok Tani As Shiddiq dan mengikuti pelatihan yang dilakukan Kelompok Tani As Shiddiq melalui dinas pertanian terkait semakin meningkat seiring dengan semakin melimpahnya hasil pertanian anggota kelompok tani. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas pertanian yaitu mengelola usaha pertanian, cara bercocok tanam yang baik dan benar, cara pemupukan, cara yang digunakan dalam membasmi hama, pemasaran hasil pertanian dan lain-lain.

Dalam melaksanakan perannya Kelompok Tani As Shiddiq juga mempunyai kendala-kedala yang seringkali di hadapi. Ada sebagian kecil anggota Kelompok Tani As Shiddiq yang tidak serta merta langsung menerapkan pengetahuan yang didapat

pada saat pelatihan , hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran mereka terhadap ilmu pertanian modern. Sebagian anggota ini masih menunggu hasil dari sebagian anggota kelompok yang lain yang sudah menerapkan. Akan tetapi setelah ada bukti peningkatan produksi pertanian mereka langsung ikut menerapkan pelatihan yang di dapat tanpa di suruh oleh siapapun.

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan dan perbaikan.<sup>26</sup> Hal ini sesuai dengan peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh Kelompok Tani As Shiddiq yang ada di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan bahwa peningkatan yang dilakukan untuk memperbaiki sistem pertanian dan memperbaiki taraf hidup masyarakat petani. Dengan adanya berbagai kegiatan penyuluhan, pelatihan dan praktik lapangan yang sudah di lakukan masyarakat petani dapat menerima manfaat dan diharapkan memiliki alternatif terbaik dalam dirinya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatannya, dan juga dengan adanya beberapa kegiatan tersebut yang awalnya petani masih bercocok tanam dengan menggunakan cara tradisional yang belum bisa mengoptimalkan hasil panen para petani sekarang bisa membuat para petani mempunyai pengetahuan yang baru akan cara yang benar dan efektif untuk bercocok tanam sehingga hasil panen para petani itu meningkat dan memperbaiki perekonomian petani di Desa Kaduara Barat.

Dengan demikian peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam meningkatkan ekonomi di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan

---

<sup>26</sup> Prathama Rahardja, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008) hlm 4.



memiliki peran yang cukup baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **2. Faktor yang Dapat Mendukung dan Menghambat Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam meningkatkan ekonomi di desa kaduara barat kecamatan larangan kabupaten pamekasan tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal. Sehingga dengan adanya faktor-faktor tersebut bisa di adakan evaluasi untuk memberikan dampak yang lebih baik.

Adapun faktor pendukung Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

### **a. Kerukunan Masyarakat**

Kerukunan berarti kondisi sosial yang ditandai oleh adanya keselarasan, kecocokan, atau ketidak-berselisihan (*harmony, concordance*) . Dalam literatur Ilmu sosial, kerukunan diartikan dengan istilah integrasi (lawan disintegrasi) yang berarti : *the creation and maintenance of diversified patterns of interactions among autonomous units*. Kerukunan merupakan kondisi dan proses tercipta dan terpeliharanya polapola interaksi yang beragam antara unit-unit (unsur/sub system) yang otonom. Kerukunan mencerminkan hubungan timbal balik yang ditandai oleh

sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan.<sup>27</sup>

Kerukunan dapat mereduksi konflik, disamping secara fungsional struktural berfungsi membangun keseimbangan masyarakat (*social equilibrium*). Kerukunan, dengan demikian berfungsi mengontrol, memelihara, menguatkan dan membangun “ikatan sosial” struktur masyarakat. Kerukunan mengontrol unsur untuk saling mengikat dan memelihara keutuhan bersama agar tetap eksis dan *survived*. Kerukunan merupakan kunci keberhasilan kegiatan bersama.<sup>28</sup>

Keadaan masyarakat Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan kabupaten Pamekasan yang senang menghimpun diri dalam sebuah organisasi membuat kerukunan masyarakat terpupuk dengan sangat baik dan menjadi modal yang sangat besar masyarakat dalam bekerjasama antar semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq.

Dengan adanya kerukunan masyarakat komunikasi antar anggota kelompok tani semakin mudah dilakukan sehingga partisipasi aktif masyarakat pada Kelompok Tani As Shiddiq semakin meningkat dan menjadi power tersendiri dalam peningkatan kesadaran masyarakat.

#### **b. Kesamaan Pekerjaan dan Tempat Tinggal**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Pemertaan) No. 82 Tahun 2013 tentang pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani menyebutkan bahwa kelompok

---

<sup>27</sup> Mas Ula, *Kerukunan Antarumat Beragama (Studi Interaksi Sosial Umat Islam Dan Kristen Di Donokerto Surabaya)* (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018) hlm 21.

<sup>28</sup> Ibid.

tani adalah kumpulan petani/peternak/perkebunan yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, geografi) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani anggota.<sup>29</sup>

Semua anggota Kelompok Tani As Shiddiq bertempat tinggal di Desa Kaduara barat dengan profesi sebagai petani, hal ini memudahkan semua anggota ketika akan menghadiri pertemuan rutin mingguan atau ada acara khusus yang diadakan oleh Kelompok Tani As Shiddiq dan dari pertemuan itu para petani menyerap ilmu dari penyuluh pertanian yang bisa membuat usaha tani lebih produktif lagi. Anggota Kelompok Tani As Shiddiq ada yang merangkap profesi sebagai aparatur desa, anggota ini sangat membantu Kelompok Tani As Shiddiq karena ketika ada keluhan atau usulan bisa cepat sampai ke desa.

Kelompok Tani As Shiddiq Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan didirikan atas dasar kesamaan profesi, kepentingan, kesamaan kondisi sosial serta lingkungan yang sama. Pembentukan kelompok tani sebagai media para petani Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan untuk mengembangkan potensi ekonominya dan menambah pengetahuan serta keterampilan.

### **c. Teknologi dan Inovasi Pertanian**

Perkembangan teknologi terjadi bila seseorang menggunakan alat dan akal nya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Sebagai contoh dapat

---

<sup>29</sup> Tria Wulandari, *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Lampung Timur Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelompok Tani Subur Di Desa Banjar Agung Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) hlm 16.

dikemukakan pendapat pakar teknologi dunia terhadap pengembangan teknologi. Teknologi merupakan proses yang meningkatkan nilai tambah, dimana produk yang digunakan dan dihasilkan untuk memudahkan peningkatan kinerja manusia. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Perkembangan modernitas berkaitan dengan keunggulan inovasi atau terobosan kesadaran, moral, etika, teknologi dan tatanan sosial yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan manusia, setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia sehingga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.<sup>30</sup>

Adanya teknologi dan inovasi itu sendiri sangat mendukung peran kelompok tani dalam meningkatkan ekonomi petani, karena dengan adanya teknologi dan inovasi pertanian dapat mengoptimalkan hasil produktifitas pertanian. Manfaat dari bantuan teknologi dan inovasi pertanian yang sudah diberikan kepada Kelompok Tani As Shiddiq sangat di rasakan oleh masyarakat, baik yang ikut menjadi anggota kelompok tani maupun yang tidak ikut Kelompok Tani As Shiddiq. Bantuan teknologi yang sudah diterima oleh Kelompok Tani As Shiddiq berupa hand traktor, mesin penyemprot obat-obatan pertanian, pompa air dan lain-lain.

---

<sup>30</sup> Nur Askina, *Teknologi Modern Terhadap Aktivitas Pertanian Masyarakat Perkampungan Bukkang Mata Kelurahan Paccarakang Kecamatan Biringkanayya Kota Makassar*; (Uin Alauddin Makassar, 2016) hlm 18.

Inovasi pertanian juga rutin di berikan oleh dinas pertanian kepada Kelompok Tani As Shiddiq untuk memudahkan pengelolaan pertanian dan meningkatkan hasil produktifitas pertanian. Bantuan bibit unggul setiap tahun di berikan oleh dinas pertanian, baik yang berupa jagung hibrida, padi dan tembakau yang mempunyai kualitas yang sangat baik. Obat-obatan pertanian yang sering diberikan oleh dinas pertanian berupa produk-produk kimia penunjang pertanian seperti pupuk, pestisida, insektisida, dan lain-lain yang bisa meningkatkan produktifitas pertanian.

Sedangkan faktor-faktor yang dapat menghambat Peran Kelompok Tani As Shiddiq dalam Meningkatkan Ekonomi Petani di Desa Kaduara Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan yaitu sebagai berikut:

**a. Minimnya Pendidikan**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berakhlak, berkeahlian, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berdasarkan hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.

Pendidikan, seperti sifat sasarannya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak ada sebuah batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara

lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan, atau karena falsafah yang melandasinya.

Minimnya pendidikan para petani menjadi penghambat berkembangnya pertanian yang di Desa Kaduara Barat karena kurangnya wawasan serta pengetahuan dari para petani sehingga sulit mengakses perkembangan pertanian dan cenderung menggunakan cara-cara tradisional dalam pengelolaan pertanian. Rata-rata para petani yang ada di Desa Kaduara Barat hanya tamatan sekolah dasar bahkan ada sebagian yang tidak sekolah sama sekali. Diharapkan dengan adanya Kelompok Tani As Shiddiq dapat menambah wawasan masyarakat petani yang ada di Desa Kaduara Barat dan dapat membuat pertanian yang lebih maju dan produktif.

#### **b. Kurangnya Sarana Transportasi**

Menurut Salim Abbas, transportasi merupakan kegiatan memindahkan/mengangkut barang dari produsen dengan menggunakan salah satu moda transportasi yang dapat meliputi moda transportasi darat, laut/sungai maupun udara. Selanjutnya transportasi adalah kegiatan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan. Ada tiga hal yang memberkaitan dengan transportasi, yakni ada muatan yang diangkut, tersedia kendaraan sebagai alat angkutannya dan ada jalan yang dapat dilalui. Transportasi menyebabkan nilai barang lebih tinggi

ditempat tujuan daripada ditempat asal dan nilai lebih besar daripada biaya dikeluarkan untuk pengangkutannya.<sup>31</sup>

Transportasi sangat penting didaerah-daerah pedesaan karena menyediakan akses bagi masyarakat desa yang memenuhi kebutuhan dan jasa sehari-hari, serta meningkatkan kehidupan sosial ekonomi. Akses terhadap informasi, pasar dan jasa masyarakat dan lokasi tertentu, serta peluang-peluang baru, kesemuanya merupakan kebutuhan yang penting dalam proses pembangunan.

Sistem kebutuhan akan transportasi merupakan sistem aktivitas dan intensitas penggunaan lahan yang terdiri dari pola kegiatan sosial, ekonomi, kebudayaan dan lain-lain. Kegiatan dalam hal ini membutuhkan pergerakan sebagai alat pemerataan kebutuhan yang perlu dilakukan setiap hari. Pergerakan yang meliputi pergerakan manusia dan atau barang membutuhkan sarana/moda dan media (prasarana) tempat moda transportasi itu bergerak.

Transportasi berfungsi sebagai sektor penunjang pembangunan dan pemberi jasa bagi perkembangan ekonomi. Kegiatan-kegiatan ekonomi dapat berjalan jika jasa transportasi terus tersedia dalam menunjang kegiatan tersebut. Peranan transportasi hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia. Transportasi juga membantu tercapainya

pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal untuk itu jasa transportasi harus cukup tersedia secara merata dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Sementara itu kegiatan masyarakat sehari-hari bersangkutan paut dengan

---

<sup>31</sup> Marpiani, *Peranan Transportasi Pedesaan Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pertanian di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2011) hlm 19.

produksi barang dan jasa untuk mencukupi kebutuhannya yang beraneka ragam. Karena itu, manfaat transportasi dapat pula dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat yang dapat berperan dalam beberapa hal antara lain peran ekonomi.

Kegiatan transportasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan manfaat.<sup>32</sup> Transportasi adalah suatu jenis kegiatan yang menyangkut peningkatan kebutuhan manusia dengan mengubah letak geografis orang maupun barang. Dengan transportasi bahan baku dibawa menuju tempat produksi dan dengan transportasi jumlah hasil produksi dibawa ke pasar atau ketempat pelayanan kebutuhan.

Setelah masa panen tiba alat transportasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat petani yang ada di Desa Kaduara Barat untuk mengangkut hasil panen komoditas pertanian kerumah para petani maupun langsung di bawa ke pasar, jarak antara sawah dan rumah petani diperkirakan sejauh 1 km. Kelompok Tani As Shiddiq sangat mengharapkan bantuan berupa mobil angkutan barang roda 4 (*pick up*) atau sepeda motor roda 3 (*viar*) baik dari pihak pemerintah Desa Kaduara Barat maupun dari pihak dinas pertanian.

Dengan dibangunnya sarana transportasi, kegiatan ekonomi masyarakat, pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam pembangunan pedesaan pada kawasan yang mempunyai potensi ekonomi tinggi akan lebih mudah dikembangkan. Kegiatan ekonomi masyarakat ini akan dikembangkan apabila mempunyai prasarana untuk pemasaran. Pemasaran yang baik dan inovasi teknologi yang bisa diperoleh apabila akses kearah tersebut baik.

---

<sup>32</sup> Ibid.



### c. Kurangnya Modal

Para ahli ekonom mengemukakan beberapa pendapat mengenai modal usaha, Liitge mengartikan modal hanyalah dalam artian uang (*geldkaptal*), Schwiedland memberikan pengertian modal dalam artian yang lebih luas, dimana modal itu meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geldkaptal*), maupun dalam bentuk barang (*sachkaptal*), misalnya mesin, bibit pertanian dan lain sebagainya. Modal usaha merupakan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan operasional usaha untuk memproduksi barang dan jasa.<sup>33</sup>

Modal Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Listyawan Ardi Nugraha “Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan”. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis.<sup>34</sup>

Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, karena keberadaannya memang sangat diperlukan, akan tetapi bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar menurut Amirullah.

---

<sup>33</sup> Nur Fathurrohman, *Pengaruh Pelatihan, modal usaha, dan Pendampingan Terhadap Kesejahteraan mustahik (Studi pada Program institut mentas Unggul Dopet Dhuafa Yogyakarta)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016) hlm 18.

<sup>34</sup> Nurmaya, *Pengaruh Bantuan Modal Usaha Kecil (BMUK) Terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil (Studi di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Serang)*, (Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016) hlm 32.

Pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Dalam sistem ekonomi Islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Di karenakan jika modal atau uang berhenti (ditimbun/stagnan) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk di antaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja.

Secara fisik terdapat dua jenis modal yaitu fixed capital dan circulating capital. Fixed capital seperti gedung-gedung, mesin-mesin atau pabrik-pabrik, yaitu benda-benda yang ketika manfaatnya dinikmati tidak berkurang eksistensi substansinya. Adapun circulating capital seperti bahan baku dan uang ketika manfaatnya dinikmati, substansinya juga hilang.<sup>35</sup>

Modal yang dimiliki masyarakat kaduara barat masih terbatas karena para pengurus dan anggota kelompok dalam menjalankan berbagai program serta kegiatan yang ada masih menggunakan modal sendiri, pada saat musim tanam juga para petani yang ada di Desa kaduara Barat sering mengalami kekurangan modal dan sangat mengharapkan bantuan dari instansi pemerintah terkait. Bantuan modal dari

---

<sup>35</sup> Ibid.

pemerintah sangat diharapkan dalam menunjang berjalannya berbagai kegiatan yang ada.